

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Literasi sains adalah kemampuan dalam menerapkan pengetahuan guna mengidentifikasi dari pertanyaan, membangun kerangka pengetahuan baru, memberikan suatu penjelasan secara ilmiah serta menarik kesimpulan yang didasari oleh bukti ilmiah yang kemudian mampu ikut serta dalam mengatasi isu-isu serta gagasan yang berkaitan dengan sains (OECD, 2019). Kemampuan literasi sains ini terdiri atas empat aspek diantaranya yaitu pengetahuan, konteks, kompetensi dan sikap. Keterampilan literasi sains ini merupakan digunakan peserta didik dalam pengelolaan pengetahuan peserta didik dalam menghasilkan suatu ide baru terhadap suatu permasalahan yang ada secara ilmiah.

Literasi sains memiliki fokus untuk membangun pengetahuan peserta didik dengan berlandaskan konsep sains dan mendorong peserta didik untuk berfikir secara kritis dengan membuat keputusan dengan penarikan kesimpulan terhadap permasalahan. Literasi sains dikembangkan guna mendorong peserta didik untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang dimiliki sehingga peserta didik mampu bersaing pada masyarakat. Keterampilan literasi sains juga dapat menjadi bekal bagi peserta didik dalam menghadapi dunia luar termasuk dalam dunia kerja sehingga mereka memiliki daya saing yang baik di era globalisasi. Dengan demikian peserta didik yang memiliki kecakapan dalam menerapkan literasi sains pada kehidupan sehari-hari dapat membentuk kepribadian peserta didik yang melek akan teknologi dan mahir dalam pengetahuan yang berlandaskan pada pengetahuan sains atau kajian ilmiah.

Literasi sains merupakan kemampuan dalam pengaplikasian pengetahuan yang didapat peserta didik dalam mengidentifikasi, membangun kerangka berfikir dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti ilmiah yang kemudian mengaitkannya dengan isu atau fenomena yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan utama dari penerapan literasi sains ini yaitu membantu peserta didik dalam memecahkan masalah. Dengan membangun

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang literasi sains terkhusus pada aspek literasi sains.
2. Bagi guru, yaitu dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam proses pembelajaran biologi pada literasi sains untuk mencapai tujuan pembelajaran terkhusus dalam aspek kompetensi.
3. Bagi sekolah, yaitu untuk evaluasi dalam menerapkan proses dan strategi pembelajaran yang lebih baik lagi.
4. Bagi peneliti, untuk mengetahui kemampuan literasi sains peserta didik dalam aspek kompetensi peserta didik dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi literasi sains peserta didik.